

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Sebagian besar perusahaan yang terdapat di Indonesia hanya fokus untuk mengungkapkan laporan keuangan. Padahal dengan kondisi keuangan saja suatu perusahaan belum cukup untuk menjamin nilai perusahaan yang berkelanjutan, karena *stakeholder* perusahaan ingin mengetahui tentang kinerja keuangan dan kinerja non-keuangan perusahaan. Kinerja perusahaan tidak hanya bergantung pada pencapaian ekonominya tetapi juga pada seberapa efisiensi pengeluaran tanggung jawabnya terhadap lingkungan dan sosial. Jika suatu perusahaan memberikan informasi tambahan maka perusahaan tersebut dapat memberikan nilai lebih dan dapat menarik minat para investor. Karyawati, dkk (2017) menyatakan bahwa beberapa tahun terakhir informasi tambahan mulai diungkapkan oleh perusahaan yang terdapat di Indonesia. Informasi tambahan tersebut meliputi informasi lingkungan dan sosial yang dilaporkan secara terintegrasi dalam laporan tahunan perusahaan yang disebut dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Perusahaan dapat mengungkapkan tindakan pertanggungjawaban lingkungan dan sosial kepada *stakeholder* dalam *sustainability report*. *Sustainability report* menjadi kebutuhan bagi perusahaan untuk menunjukkan pencapaian, proses, evaluasi, dan agenda perusahaan dalam memaksimalkan dampak positif untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan yang berdasarkan pada keseimbangan pilar ekonomi, lingkungan, dan sosial (GRI, 2006). Keberlanjutan atau *sustainability* adalah keseimbangan antara tiga aspek yaitu *profit*-ekonomi, *planet*-lingkungan, dan *people*-sosial yang dikenal sebagai konsep *triple bottom line* (Gunawan dan Mayangsari, 2015). Puspitandari dan Septiani (2017) menyatakan bahwa selain mengejar *profit*, perusahaan harus memperhatikan dan ikut terlibat dalam pemenuhan kesejahteraan masyarakat (*people*), serta turut berkontribusi aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan (*planet*).

Sustainability report berbeda dengan *Corporate Social Responsibility*. *Sustainability report* merupakan pengungkapan yang berdiri sendiri dan dianggap mampu untuk mencerminkan aktivitas perusahaan secara menyeluruh yang memungkinkan perusahaan tumbuh secara berkelanjutan, sedangkan *Corporate Social Responsibility* merupakan pengungkapan yang dilakukan secara terintegrasi dalam laporan tahunan perusahaan, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan dimana perusahaan mengintegrasikan kepedulian sosial kedalam bisnis dan interaksi kepada *stakeholder* (Hutagalung dan Harahap, 2016). Kegiatan yang dilakukan perusahaan tidak hanya dilaporkan kepada *shareholder* tetapi juga harus dilaporkan kepada *stakeholder*. *Stakeholder* adalah orang atau kelompok yang terpengaruh oleh dan atau bisa mempengaruhi operasi perusahaan dalam mencapai tujuannya (Karyawati, dkk, 2017). *Stakeholder* perusahaan terdiri atas berbagai pihak seperti manajer, pelanggan, pemasok, pesaing, pemerintah, karyawan, dan masyarakat umum. Pemegang saham menginginkan agar investasi yang ditanamkannya berkembang, pemerintah menginginkan agar perusahaan mengikuti aturan yang berlaku, masyarakat menginginkan agar perusahaan peduli terhadap kesejahteraan masyarakat di lingkungan sekitarnya, dan perusahaan ingin berorientasi untuk mencari keuntungan ekonomi serta mampu melakukan proses produksi yang ramah lingkungan.

Perusahaan yang mengungkapkan *sustainability report* memiliki peluang yang besar untuk mendapatkan reputasi yang baik dikalangan masyarakat sehingga berdampak pada peningkatan kepercayaan masyarakat. Dengan mengungkapkan *sustainability report* perusahaan dapat terlihat lebih peduli terhadap *stakeholder* perusahaan. Hal tersebut dapat mempengaruhi pandangan masyarakat terhadap perusahaan yang dapat berdampak pada peningkatan manfaat ekonomi perusahaan serta dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Penelitian mengenai pengungkapan ekonomi, lingkungan, dan sosial terhadap kinerja keuangan dilakukan oleh Tarigan dan Samuel (2014) yang membuktikan bahwa pengungkapan ekonomi tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, namun pengungkapan lingkungan dan sosial berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hasil tersebut berbeda dengan penelitian Sejati dan Prastiwi (2015)

yang membuktikan bahwa pengungkapan ekonomi, lingkungan, sosial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hasil tersebut berbeda dengan penelitian Hutagulung dan Harahap (2016) yang membuktikan bahwa pengungkapan ekonomi dan lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, namun pengungkapan sosial berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Penelitian mengenai *sustainability report* terhadap nilai perusahaan dilakukan oleh Gunawan dan Mayangsari (2015) yang membuktikan bahwa *sustainability report* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian mengenai pengungkapan ekonomi, lingkungan, dan sosial terhadap nilai perusahaan dilakukan oleh Sejati dan Prastiwi (2015) yang membuktikan bahwa pengungkapan ekonomi, lingkungan, dan sosial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian mengenai *sustainability report* terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan dilakukan oleh Safitri dan Fidiana (2015) yang membuktikan bahwa pengungkapan *sustainability report* berpengaruh terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan. Hasil tersebut berbeda dengan penelitian Muallifin dan Priyadi (2016) yang membuktikan bahwa pengungkapan *sustainability report* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan. Penelitian mengenai pengungkapan ekonomi, lingkungan, dan sosial terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan dilakukan oleh Sejati dan Prastiwi (2015) yang membuktikan bahwa pengungkapan ekonomi, lingkungan, dan sosial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya terdapat beberapa alasan yang memotivasi penulis untuk melakukan penelitian ini. Pertama, masih sedikit penelitian yang meneliti tentang pengaruh pengungkapan ekonomi, lingkungan, dan sosial secara terpisah. Kedua, penelitian mengenai pengaruh pengungkapan ekonomi, lingkungan, dan sosial terhadap kinerja keuangan memberikan hasil yang berbeda. Karyawati, dkk (2017) menyatakan bahwa pengungkapan ekonomi, lingkungan, dan sosial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, sedangkan Tarigan dan Samuel (2014) menyatakan bahwa pengungkapan lingkungan dan sosial berpengaruh terhadap kinerja keuangan, berbeda dengan Hutagulung dan Harahap (2016) yang menyatakan

hanya pengungkapan sosial yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Ketiga, belum banyak penelitian yang menggabungkan pengaruh pengungkapan ekonomi, lingkungan, dan sosial terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan serta beberapa penelitian yang telah dilakukan memberikan hasil yang tidak konsisten. Safitri dan Fidiana (2015) menyatakan bahwa *sustainability report* berpengaruh terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan, sedangkan Sejati dan Prastiwi (2015), Muallifin dan Priyadi (2016) menyatakan bahwa *sustainability report* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan. Dari ketiga alasan tersebut penulis tertarik ingin melakukan penelitian tentang pengungkapan ekonomi, lingkungan, dan sosial secara terpisah serta menggabungkannya terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan.

1.2 PERUMUSAN MASALAH

1. Apakah pengungkapan ekonomi, lingkungan, dan sosial berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah pengungkapan ekonomi, lingkungan, dan sosial berpengaruh terhadap kinerja keuangan?
3. Apakah kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah pengungkapan ekonomi, lingkungan, dan sosial berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan perusahaan?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

1. Menganalisis pengaruh pengungkapan ekonomi, lingkungan, dan sosial terhadap nilai perusahaan.
2. Menganalisis pengaruh pengungkapan ekonomi, lingkungan, dan sosial terhadap kinerja keuangan.
3. Menganalisis pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.
4. Menganalisis pengaruh pengungkapan ekonomi, lingkungan, dan sosial terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan akuntansi pertanggungjawaban lingkungan dan sosial, khususnya pengungkapan *sustainability report* pada perusahaan sektor perbankan di Indonesia.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi ataupun wacana agar kesadaran perusahaan yang terdapat di Indonesia terhadap pertanggungjawaban khususnya lingkungan dan sosial semakin meningkat.
- b. Penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar bagi pemerintah atau bagi organisasi profesi untuk menyusun standar dalam pelaporan *sustainability report* pada perusahaan yang terdapat di Indonesia.